

# DAILY RESEARCH



Presented by  
**Technical Analyst**

---

**16 Desember 2024**

**Statistics 13 Desember 2024**

IHSG	7324.79	-69.45	-0.94%
DJIA	43828	-86.1	-0.20%
Nasdaq	43828	+23.9	+0.12%
S&P 500	6051	-0.16	-0.00%
FTSE 100	8300	-11.4	-0.14%
DAX	20406	-20.4	-0.10%
CAC 40	7410	-11.4	-0.15%
Nikkei	39470	-378.7	-0.95%
HSI	19971	-425.8	-2.09%
Shanghai	3392	-69.6	-2.01%
Gold	2675.80	-33.60	-1.24%
Nickel	15876.00	-300.00	-1.85%
Copper	419.70	-4.75	-1.12%
WTI Oil	71.02	-0.05	-0.38%
Coal Nov	130.75	-1.75	-1.32%
Coal Des	130.75	-2.25	-1.69%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI:**

Stock Cum Date Price

**RIGHT ISSUE:**

Stock Cum Date Ratio (New:Old) Price

**STOCK SPLIT:**

Stock Trade Date Ratio (Old:New)

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 16 Desember 2024**

S&P Global Composite PMI.

**Selasa 17 Desember 2024**

USD Retail Sales, Retail Control, USD Industrial Production, Retail Inventories Ex Auto, Business Inventories.

**Rabu 18 Desember 2024**

USD 20-Year Bond Auction, Atlanta Fed GDPNow, API Weekly Crude Oil Stock, JPY Trade Balance, USD Current Account, Building Permits, USD Crude Oil Inventories,

**Kamis 19 Desember 2024**

Fed Interest Rate Decision, FOMC Economic Projection, FOMC Statement, BoJ Interest Rate Decision, BoJ Press Conference, USG GDP, Philadelphia Fed Manufacturing Index, Initial Jobless Claims, Core PCE Index, Existing Home Sales.

**Jumat 20 Desember 2024**

TIC Net Long-Terms Transaction, Fed's Balansheet, Core PCE Price Index, Personal Spending.

**Profindo Research 16 Desember 2024**

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Jumat (13/12).

**DJIA -0.20%, Nasdaq +0.12%, S&P500 -0.00%**

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (13/12).

**FTSE 100 -0.14%, Dax -0.10%, CAC40 -0.15%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Jumat (13/12).

**Nikkei -0.95%, HSI -2.09%, Shanghai -2.01%**

Harga emas melemah ke level \$2675.80 pada Jumat (13/12), Harga minyak WTI melemah di level \$71.02 pada Jumat (13/12).

**Gold -1.24%, WTI Oil -0.38%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



Pada perdagangan Jumat 13 Desember 2024, IHSG ditutup pada level 7324.79 melemah 0.94%.

Dalam sepekan IHSG mengalami pelemahan sebesar 0.79%. kapitalisasi pasar bursa sepekan mengalami penurunan sebesar 0,54 persen menjadi Rp12.604 triliun dari Rp12.673 triliun pada sepekan sebelumnya. Dalam sepekan pergerakan IHSG di pengaruhi oleh pelemahan nilai tukar rupiah yang disebabkan oleh data inflasi CPI dan PPI Amerika Serikat (AS) yang mengalami penguatan pada bulan November. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan Indeks Harga Produsen (IHP) pada bulan lalu tumbuh mencapai 3% secara tahunan (*year-on-year/yoy*), lebih tinggi dari Oktober lalu yang tumbuh 2,6%. Angka ini juga lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 2,6%. Sedangkan secara bulanan (*month-to-month/mtm*), IHP Negeri Paman Sam bulan lalu tumbuh mencapai 0,4%, lebih tinggi dari Oktober lalu sebesar 0,3% dan juga lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 0,2%. Sebelumnya pada Rabu lalu, Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan lalu tumbuh 2,7% (*yoy*), dari sebelumnya pada Oktober lalu yang tumbuh 2,6%. Sedangkan secara bulanan, IHK AS pada November lalu tumbuh 0,3%, dari sebelumnya pada Oktober lalu yang tumbuh 0,2%.

Transaksi IHSG sebesar 12.076 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 1.39 T di All Market. Secara sektoral, seluruh sektor mengalami pelemahan.

Pada perdagangan Senin 16 Desember IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7242 - 7342. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **DSNG, ELPI, ICBP**.

**Profindo Technical Analysis 16 Desember 2024**

**PT Dharma Setya Nusantara Tbk (DSNG)**

**BUY ON WEAKNESS (1050 – 1075)  
 Target Price 1110 – 1155 - 1190  
 Stoploss < 1025**

Pada perdagangan 13 Desember, DSNG ditutup pada level 555 menguat +1.90%. Secara teknikal, DSNG berada di area support kuat potensi rebound dengan terbentuknya candle hammer di area support sebagai sinyal pembalikan arah, didukung oleh volume pembelian yang meningkat.



**PT Pelayaran Nasional Purnamasari Tbk (ELPI)**

**BUY ON WEAKNESS (372 - 376)  
 Target Price 1110 – 1155 - 1190  
 Stoploss < 1025**

Pada perdagangan 13 Desember, ELPI ditutup pada level 376 menguat +0.53%. Secara Teknikal, ELPI potensi rebound setelah membentuk retracement dan tertahan di area support, indikator stochastic dan MACD bullish.



**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)**

**BUY ON WEAKNESS (11725 - 11850)**  
**Target Price 12175 – 12350 - 12600**  
**Stoploss < 11450**

Pada perdagangan 13 Desember, ICBP ditutup pada level 11850 menguat +2.16%.

Secara teknikal, ICBP rebound dari area support dengan peningkatan volume pembelian, indikator stochastic dan MACD membentuk golden cross di area oversold.



## Profindo Research Team:

### Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

### Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

## Profindo Equity Sales Team

### Yuda Sukama

(Head of OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

### Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

## KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888

Fax : +62 21 5093 1889

WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088

WA (Research) : +62 811 1098 378

IG : @profindosekuritas

FB : ProklikProfindo

TikTok : @profindosekuritas

## KANTOR PERWAKILAN

### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

## DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

## DISCLAIMER ON